

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk keberhasilan pendidikan di sekolah. Salah satu sarana yang dapat menunjang kegiatan pendidikan adalah perpustakaan. Perpustakaan adalah bagian penting dari sebuah sekolah, dan peran yang dimainkan sangat penting dalam mendukung seluruh kegiatan sekolah. Dengan adanya perpustakaan sekolah, diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugasnya serta menunjang proses belajar mengajar.

Perpustakaan sekolah tidak hanya membantu dalam proses belajar mengajar, tetapi juga dalam meningkatkan kualitas dan mencapai tujuan pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 Pasal 1(11), disebutkan bahwa:

“perpustakaan sekolah/madrasah merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah/madrasah”.¹

Selain itu, perpustakaan membantu guru menemukan bahan pelajaran yang mereka butuhkan.² Untuk memaksimalkan peran dan fungsionalitas perpustakaan, perpustakaan harus dikelola dengan baik sesuai dengan praktik standar yang ada. Tujuannya adalah agar keberadaan perpustakaan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Perpustakaan yang baik memiliki pengelolaan yang sesuai, seperti memiliki buku yang layak dibaca dan memenuhi kebutuhan siswa, serta sistem peminjaman dan pengembalian buku yang baik.³

Pengelolaan perpustakaan adalah bagian sangat penting dari perpustakaan itu sendiri, karena berkaitan dengan reputasi sekolah. Kualitas

¹ Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2014 Tentang Perpustakaan. (2014). <PP_24_2014_Perpustakaan.pdf (perpusnas.go.id)> [accessed 1 July 2024].

² Yuliana, L., & Syntia, I, N. (2021). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Oleh Guru Pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), p. 131–143.

³ Lestari, A, P., & Zaka, H, R. (2022). Profil Pengelolaan Perpustakaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1) (2022), p. 201-208.

pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pengunjungnya memiliki kaitan erat dengan kualitas perpustakaan itu sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Artana (2019) menemukan bahwa pengelolaan perpustakaan secara profesional terjadi pada bidang koleksi, pelayanan, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia⁴. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan peran perpustakaan, dibutuhkan pengelolaan yang baik, salah satunya melalui penyediaan layanan perpustakaan yang optimal.

Layanan perpustakaan sendiri terbagi ke dalam beberapa jenis, antara lain layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan terbitan berkala, layanan pendidikan pemustaka, layanan penelusuran, layanan multimedia, layanan fotokopi, layanan peminjaman antar perpustakaan, dan sebagainya.⁵ Masing-masing layanan ini memiliki fungsi penting dalam mendukung kebutuhan informasi pemustaka. Namun dalam konteks penelitian ini, peneliti memfokuskan pembahasan pada tiga jenis layanan utama, yaitu layanan sirkulasi, layanan referensi, dan layanan multimedia, karena ketiganya merupakan layanan yang paling sering diakses dan dimanfaatkan oleh pemustaka. Ketiga layanan tersebut juga dinilai memiliki interaksi langsung yang paling intens antara pustakawan dan pemustaka, sehingga mencerminkan secara nyata bagaimana kualitas layanan perpustakaan dirasakan oleh pengguna.

Pelayanan perpustakaan yang baik akan memberikan dampak langsung terhadap program pendidikan di sekolah. Perpustakaan dituntut menjadi sumber daya informasi yang responsif terhadap kebutuhan pemustaka. Hal ini menuntut adanya layanan perpustakaan yang berkualitas. Keberhasilan sebuah perpustakaan sangat ditentukan oleh kualitas layanan yang diberikan. Jika layanan yang diberikan optimal, maka perpustakaan akan dinilai baik oleh pemustaka, begitu pula sebaliknya. Di era teknologi modern saat ini, dalam meningkatkan layanan perpustakaan dapat dilakukan dengan menerapkan sistem informasi. Landasan utama perlunya penerapan sistem informasi di

⁴ Artana, I, K. (2019). Upaya Mengoptimalkan Peran Perpustakaan Sekolah Melalui Pengelolaan yang Profesional. *Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), p. 1-9.

⁵ Suratmi, I. (2021). Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Melalui Kerja Sama Antar Perpustakaan. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(2), p. 55-59..

perpustakaan adalah untuk menyediakan layanan perpustakaan yang cepat, tepat, dan akurat. Dalam beberapa penelitian terdahulu, ditemukan bahwa perpustakaan yang memanfaatkan sistem informasi dalam pengelolaannya jauh lebih efektif jika dibandingkan dengan pengelolaan perpustakaan menggunakan sistem manual. Hal ini dikarenakan perpustakaan yang menggunakan sistem manual, lebih rentan terhadap kesalahan pada saat pendataan.

Penelitian terdahulu oleh Damayanti *et al.*, (2021) di SMK Negeri 2 Kalianda menunjukkan bahwa perpustakaan di sekolah tersebut masih menggunakan sistem manual dalam menjalankan aktivitasnya. Hal ini menyebabkan pustakawan kesulitan mencari data dan informasi, serta adanya risiko kehilangan data. Selain itu, pustakawan seringkali menghadapi masalah dalam proses pengolahan data, seperti saat mencari data peminjam dalam pembukuan. Permasalahan lainnya adalah sulitnya pustakawan untuk melacak inventaris buku, karena mereka harus memeriksa setiap buku di rak buku secara satu per satu. Kemudian, untuk menentukan besarnya denda, pustakawan harus menentukan berapa hari keterlambatan pengembalian dan mengkalikannya dengan denda harian.⁶

Sementara itu, penerapan sistem informasi manajemen di perpustakaan mendapatkan banyak manfaat untuk berbagai tujuan. Sistem informasi manajemen di perpustakaan dirancang untuk menangani transaksi peminjaman, pengembalian dan perpanjangan buku, serta pembuatan laporan harian, bulanan maupun tahunan yang mendukung kegiatan manajerial dan operasional di dalam perpustakaan dan memberikan laporan yang diperlukan kepada pihak eksternal tertentu.⁷ Sistem ini juga tidak hanya memudahkan pustakawan dalam hal operasional, tetapi juga mendukung proses pelayanan kepada pemustaka secara lebih profesional dan efisien.

⁶ Damayanti., Samsugi, S., *et al.* (2021). Digitalisasi Sistem Peminjaman Buku Pada SMK Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), p. 128–138.

⁷ Pasaribu, J, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di SMK Plus Pratama Adi Bandung. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 7(2), p. 148–158.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan perpustakaan, peralihan dari sistem manual ke sistem informasi merupakan tindakan yang tepat. Berdasarkan hasil pengamatan sepintas oleh peneliti, khususnya yang berada di wilayah DKI Jakarta, ditemukan bahwa penerapan sistem informasi manajemen sudah tidak asing lagi bagi perpustakaan sekolah. Perpustakaan SMAN 70 Jakarta, SMA Budhi Warman II, dan Labschool Jakarta merupakan beberapa perpustakaan sekolah di DKI Jakarta yang telah menerapkan sistem informasi manajemen.

Pertama, Perpustakaan SMAN 70 Jakarta. Perpustakaan ini telah menerapkan sistem informasi manajemen berbasis SLiMS (*Senayan Library Management System*) yang dapat diakses oleh semua pemustaka. Perpustakaan ini juga pernah meraih juara pertama dalam Lomba Perpustakaan SLTA Terbaik Tingkat Nasional mewakili DKI Jakarta.⁸ Selain memiliki koleksi buku yang lengkap, perpustakaan SMAN 70 Jakarta juga menawarkan berbagai jenis layanan, mulai dari layanan sirkulasi berbasis website, konsultasi, referensi, dan lain sebagainya.

Kedua, Perpustakaan SMA Budhi Warman II. Perpustakaan ini telah bertransformasi dari perpustakaan manual menjadi perpustakaan berbasis digital di tahun 2019. Aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management System*) dan JIBAS (Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah) sudah dimanfaatkan untuk mendukung sistem informasi manajemen perpustakaan. Selain itu, terdapat aplikasi *e-library* yang dimiliki oleh perpustakaan SMA Budhi Warman II yang dapat diunduh oleh pemustaka.⁹

Terakhir, Perpustakaan Labschool Jakarta. Perpustakaan Labschool Jakarta memiliki sistem informasi manajemen yang mendukung pelayanan perpustakaan, meliputi sistem informasi manajemen berbasis website dan aplikasi perpustakaan digital. Selain itu, perpustakaan ini juga memiliki

⁸ Perpustakaan Ki Hajar Dewantara SMAN 70 Berhasil Meraih Juara 1 Lomba Perpustakaan Sekolah Terbaik SLTA Tingkat Nasional Tahun 2021. (2021). <<https://sman70-jkt.sch.id/70/alhamdulillah-perpustakaan-ki-hajar-dewantara-sman-70-berhasil-meraih-juara-1-lomba-perpustakaan-sekolah-terbaik-sлта-tingkat-nasional-tahun-2021/>> [accessed 3 July 2024].

⁹ Transformasi Perpustakaan SMA Budhi Warman II; Hadirkan E-Library Dalam Menunjang Pendidikan. (2019). <<https://www.sma.budhiwarman2.sch.id/artikel/23-transformasi-perpustakaan-sma-budhi-warman-ii>> [accessed 3 July 2024].

beberapa jenis layanan yang dapat digunakan oleh pemustaka, antara lain layanan sirkulasi, referensi, multimedia, *teleconference*, ruang baca, dan lain sebagainya. Perpustakaan Labschool Jakarta juga pernah meraih Juara Harapan 1 saat mewakili DKI Jakarta dalam Lomba Perpustakaan Tingkat Nasional tahun 2015.

Berdasarkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh ketiga perpustakaan sekolah tersebut, peneliti memilih untuk melakukan penelitian di perpustakaan Labschool Jakarta. Labschool Jakarta merupakan sekolah yang sudah terakreditasi A dan memiliki reputasi positif di masyarakat. Labschool Jakarta telah menerima berbagai penghargaan, baik di tingkat nasional dan internasional, termasuk *Diamond Award* sebagai penghargaan tertinggi dalam ajang *Indonesia National Piano Festival*, medali emas dalam ajang *International Science Technology and Engineering Competition (ISTEC) 2024*, dan juara pertama dalam *Kejuaraan 15TH International Competition and Festival of Folklore, Dance and Music Etoiles De Paris*. Keunggulan Labschool Jakarta tidak hanya terlihat dari prestasinya, namun juga dari sarana dan prasarana pendidikan yang ditawarkan, salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan Labschool Jakarta memiliki reputasi yang baik dan berkelas. Dimulai dari bentuk fisik perpustakaan sampai sistem pengelolaan yang efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara pada saat *Grand Tour Observation (GTO)* di Perpustakaan Labschool Jakarta pada 30 Juli 2024 dengan staf Layanan Referensi Perpustakaan, beliau menjelaskan bahwa terdapat tiga layanan utama di perpustakaan yang telah terintegrasi dengan sistem informasi manajemen, yaitu layanan sirkulasi, layanan referensi, dan layanan multimedia.

Sejak diimplementasikan pada tahun 2010, sistem informasi manajemen dalam layanan perpustakaan di Labschool Jakarta telah berkembang setiap tahunnya. Saat ini, ada dua sistem informasi manajemen berbasis situs web dan aplikasi yang digunakan. Baik pemustaka maupun pustakawan telah merasakan manfaat yang besar dari penerapan sistem informasi manajemen dalam layanan perpustakaan. Selain itu, penerapan sistem informasi

manajemen menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh perpustakaan Labschool Jakarta untuk meningkatkan pelayanan prima.

Berdasarkan latar belakang masalah serta penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan menggali lebih jauh mengenai penerapan sistem informasi manajemen dalam layanan perpustakaan dengan mengadakan penelitian yang berjudul **“Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Layanan Perpustakaan di Perpustakaan Labschool Jakarta”**.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, penelitian ini berfokus pada penerapan sistem informasi manajemen dalam layanan perpustakaan di Labschool Jakarta.

Untuk memberikan gambaran yang jelas terkait dengan sistem informasi manajemen dalam layanan perpustakaan di Labschool Jakarta, maka sub fokus penelitian yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi manajemen dalam layanan sirkulasi di Perpustakaan Labschool Jakarta.
2. Penerapan sistem informasi manajemen dalam layanan referensi di Perpustakaan Labschool Jakarta.
3. Penerapan sistem informasi manajemen dalam layanan multimedia di Perpustakaan Labschool Jakarta.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian dari sub fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen dalam layanan sirkulasi di Perpustakaan Labschool Jakarta?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen dalam layanan referensi di Perpustakaan Labschool Jakarta?
3. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen dalam layanan multimedia di Perpustakaan Labschool Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan sistem informasi manajemen dalam layanan sirkulasi di Perpustakaan Labschool Jakarta.
2. Menganalisis penerapan sistem informasi manajemen dalam layanan referensi di Perpustakaan Labschool Jakarta.
3. Menganalisis penerapan sistem informasi manajemen dalam layanan multimedia di Perpustakaan Labschool Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik dari segi teoritis maupun segi praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pengetahuan di bidang sistem informasi manajemen perpustakaan, terutama dalam konteks pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori sistem informasi manajemen dengan fokus pada layanan perpustakaan sekolah.

Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti yang tertarik dalam mengimplementasikan dan mengevaluasi sistem informasi manajemen perpustakaan di berbagai institusi pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menambah wawasan akademis, tetapi juga memberikan dasar ilmiah yang kuat bagi pengembangan dan peningkatan kualitas sistem informasi manajemen perpustakaan sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perpustakaan

Penelitian ini memberikan manfaat praktis yang langsung dapat dirasakan oleh Perpustakaan Labschool Jakarta, terutama dalam hal peningkatan efisiensi dan efektivitas sistem informasi manajemen dalam layanan perpustakaan. Dengan analisis mendalam terhadap penerapan sistem informasi manajemen dalam

layanan perpustakaan, perpustakaan dapat memperoleh rekomendasi untuk memperbaiki dan mengoptimalkan layanan perpustakaan, mulai dari layanan sirkulasi, referensi, dan multimedia. Hal ini akan membantu perpustakaan dalam menghadirkan pengalaman pengguna yang lebih baik bagi siswa dan guru, serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih modern dan terintegrasi dengan teknologi.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam kepada pembaca mengenai pentingnya sistem informasi manajemen dalam layanan perpustakaan sekolah. Pembaca akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan layanan perpustakaan, serta bagaimana implementasi sistem yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap aksesibilitas dan penyebaran informasi. Selain itu, pembaca dapat mengambil pelajaran dari studi kasus ini untuk diterapkan di institusi atau lingkungan mereka masing-masing.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan dalam analisis sistem informasi manajemen, khususnya dalam konteks perpustakaan sekolah. Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengasah kemampuan analitis dan metodologis, serta mendapatkan pengalaman berharga dalam mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusi yang tepat.

Selain itu, penelitian ini memungkinkan peneliti untuk berkontribusi secara nyata dalam pengembangan dan peningkatan kualitas sistem informasi perpustakaan, yang dapat bermanfaat bagi karir akademis dan profesional peneliti di masa depan.